BERKALA PERIKANAN

TERUBUK

Dampak Penurunan Produksi Udang Terhadap Pembenihan (Hatchery) Udang Windu Di Sulawesi Selatan *(Studi Kasus Hatchery Udang Windu Di Sulawesi Selatan)*
Nur Ansari Rangka 1-12

Pengaruh Kombinasi Penyuntikan Ovaprim Dan Prostaglandin F 2 A (PGF 2 A) Terhadap Volume Semen Dan Kualitas Spermatozoa Ikan Motan *(Thynnicthys Thynnoides* Blkr)
Sukendi 13-21

Kondisi Ekosistem Terumbu Karang Di Kawasan Konservasi Laut Daerah Bintan Timur Kepulauan Riau
Adriman, Ari Purbayanto, Sugeng Budiharsono dan Ario Damar 22-35

Karakteristik Biologi Populasi Kerang Sepetang *(Pharella acutidens)* di Ekosistem Mangrove Dumai, Riau
Efriyeldi, Dietriech G. Bengen,Ridwan Affandi dan Tri Prartono 36 - 44

Analisis Usaha Dan Potensi Pengembangan Keramba Jaring Apung (Kja) Di Waduk Pita Koto Panjang Kabupaten Kampar Provinsi Riau
Hendrik 45-51

Kelimpahan Populasi Dan Tingkat Eksploitasi Ikan Terubuk *(Tenualosa macrura)* Di Perairan Bengkalis, Riau
Deni Efizon, Otong Suhara Djunaedi,Yayat Dhahiyat dan Bachrulhajat Koswara 52 - 65

Penambahan Asam Lemak Linoleat (n-6) dan Linolenat (n-3) Pada Pakan Untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Efisiensi Pakan Benih Ikan Selais *(Ompok hypopthalmus)*
Adelina, Idasary Boer dan Fajar Amandiri Sejati 66 - 79

Pengaruh Parameter Lingkungan Terhadap Hasil Tangkapan Kelong Bilis Di Perairan Desa Kote Kecamatan Singkep Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau
Alit Hindri Yani, Usman dan Muhammad Ikhsan Zurma 80 - 91

Pemanfaatan Limbah Tandan Kosong Sawit (Fly Ash) Untuk Meningkatkan Kelimpahan Fitoplankton Pada Media Budidaya
Niken Ayu Pamukas, Syafriadiman dan Mulyadi 92-100

Analisis Dan Tipe pasang Surut Perairan Pulau Jemur Riau
Musrifin 101 - 108

Jurnal Penelitian	Volume. 40	No.1	Halaman 1-108	Pekanbaru, Februari 2012	ISSN 126-4266

SUSUNAN PENGELOLA BERKALA PERIKANAN TERUBUK

PENANGGUNG JAWAB
Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNRI
Ketua Himpunan Alumni Terubuk Faperika UNRI

PIMPINAN REDAKSI
Prof. Dr. Ir. H. Aras Mulyadi, DEA

PENYUNTING PELAKSANA
Viktor Amrifo, S.Pi, M.Si

SEKRETARIAT REDAKSI
Zulkarnain Umar, S.Pi, M.Si

ANGGOTA SEKRETARIAT
Benny Heltonika, S.Pi, M.Si

ANGGOTA REDAKSI
Prof. Dr. Ir. Bintal Amin, M.Sc
(Universitas Riau)
Prof. Dr. Ir. Adnan Kasry
(Universitas Riau)
Prof. Dr. Ir. Usman M. Tang, M.Si
(Universitas Riau)
Prof. Dr. Ir. Syafriadiman, M.Sc
(Universitas Riau)
Dr. Ir. Windarti, M.Sc
(Universitas Riau)
Dr. Ir. Zulkarnaini, M.Si
(Universitas Riau)
Prof.Dr. Ir. Hafrizal Sandri, MS
(Universitas Bung Hatta)
Prof. Dr. Ir. Agusnimar, MS
(Universitas Islam Riau)

BENDAHARA
Ir. Eni Sumiarsih, MSc

SIRKULASI
Suprianto, S.Pi

ALAMAT REDAKSI
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNRI
Kampus Bina Widya
Jl. Raya Pekanbaru-Bangkinang KM 12,5
Simpang Panam Pekanbaru (28293)
Telp. (0761) 63274-63275, Fax. (0761) 63275

PENGANTAR REDAKSI

Berkala Perikanan Terubuk terbit secara berkala 2 (dua) kali dalam setahun setiap bulan Februari dan Juli yang memuat hasil-hasil penelitian, penemuan dan buah fikiran khusus di bidang perikanan dari para peneliti, staf pengajar serta pihak-pihak lain yang terkait.

Semua tulisan spesifik perikanan yang dianggap memenuhi persyaratan ilmiah dapat diterbitkan. Naskah asli dapat dikirimkan kepada redaksi sesuai dengan ketentuan penulisan seperti tercantum dalam Petunjuk Penulisan Makalah. Redaksi berhak merubah dan menyarankan perbaikan-perbaikan sesuai dengan norma-norma ilmu pengetahuan dan komunikasi ilmiah. Redaksi tidak dapat menerima makalah yang telah dimuat pada media publikasi lain. Redaksi mohon bantuan kepada para penulis naskah agar mencantumkan nama dan kelembagaannya dengan jelas.

Semoga Berkala (Universitas Riau) Perikanan Terubuk ini maju terus dan mendapat perhatian kita bersama, demi kesempurnaan dan kualitas Terubuk dimasa mendatang, dukungan pembaca adalah semangat Terubuk. Akhirnya, untuk permintaan berlangganan atau pertukaran publikasi, dapat berhubungan dengan redaksi.

Pimpinan Redaksi

Prof. Dr. Ir. H. Aras Mulyadi, DEA

Berkala Perikanan Terubuk, Februari 2012, hlm 36 – 44 *Vol. 40. No.1*
ISSN 0126 - 4265

Karakteristik Biologi Populasi Kerang Sepetang (*Pharella acutidens*) di Ekosistem Mangrove Dumai, Riau.

Efriyeldi[1], Dietriech G. Bengen[2],Ridwan Affandi[3] dan Tri Prartono[2]

Diterima : 12 Januari 2012 Disetujui : 12 Februari 2012

ABSTRACT

Characteristic of population biology of the "sepetang" clam has been studied in Dumai mangrove ecosystem from November 2010 to October 2011. This research was to study the patterns of the population growth, mortality and recruitment of the clam *P. acutidens*. Sampling was monthlyfrom plot 1 m x 1 m quadratic transects. The result showed that growth pattern of *P. acutidens* was negative allometric with asymptotic length (L_∞) 92.71 mm.The annual growth coefficient (K) and total mortalitywere 0.59 and 1.87 per year, respectively. The natural mortality was probably related to environmental condition. The recruitment occurred every month, the peaks occurred on April (15.93%) and August (13.16%).

Keywords : "sepetang" clam, growth, mortality, recruitment

PENDAHULUAN

Ekosistem mangrove merupakan salah satu ekosistem yang terdapat di wilayah pesisir dengan nilai ekonomis dan ekologis yang tinggi. Ekosistem ini merupakan habitat bagi berbagai organisme, di antaranya moluska. Salah satu moluska yang mendiami ekosistem ini adalah kerang sepetang (*Pharella acutidens*) dari family Solenidae. Kerang ini hidup di dalam lumpur dan pasir dasar kawasan mangrove (Carpenter dan Niem 1998). Untuk hidup di dalam lumpur, kerang ini membuat lubang yang pipih menyerupai bentuk cangkangnya, sehingga mudah untuk dikenali lubangnya.

Belum banyak laporan tentang penyebaran kerang Pharella ini, terutama di Indonesia.Salah satu lokasi yang mempunyai sumberdaya *P. acutidens* adalah ekosistem mangrove di Dumai Barat Kota Dumai. Kerang ini oleh masyarakat sekitar Dumai disebut sipetang/sepetang (Tanjung 2005; Disnakkanla Kota Dumai 2008). Kerang sepetang ini dikosumsi oleh masyarakat Dumai, sebagai salah satu sumber protein, baik sebagai lauk, maupun dimakan langsung setelah dibakar.Kerang ini mempunyai daging yang relatif tebal dan enak, sehingga digemari oleh penduduk. Hasil analisis proksimat kerang sepetang, diperoleh kandungan protein 13.25 %, lemak 0.44 %, serat kasar 0.37 %, kadar abu 3.43 % dan kandungan air 80.29 %.Kerang tan (*Pharella javanica*) yang satu genus dengan sepetang termasuk sebagai salah satu spesies moluska yang berpotensi besar dikembangkan bersama dengan *Perna pictus*, *Solen fonesi*, *Glauconome virens* dan *Pholas (Monothyra) orientalis* (Dharma 2009).Selainsebagai sumber makanan,kerang sepetang ini juga mempunyai fungsi ekologis. Lubang yang dibuat oleh kerang sepetang dapat membantu melewatkan masuknya oksigen ke dalam substratdi ekosistem mangrove yang sering dalam kondisi anoksik.

[1] Mahasiswa Pascasarjana Institut Pertanian Bogor
[2] Dosen Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan FPIK, Bogor
[3] Dosen Manajemen Sumberdaya Perairan FPIK, Bogor

masyarakat, nelayan pada khusus untuk merapat di pelabuhan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada Ketua Lembaga Penelitian Universitas Riau. Terimakasih juga penulis sammpai kepada Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan dan Ketua Jurusan Ilmu Kelautan serta Kepala Laboratorium Oseanografi Fisika Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau yang telah memberikan bantuan fasilitas dan peralatan penelitian, juga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu.

DAFTR PUSTAKA

Amri, U., 2010. Arus Pasang Surut dan Profil Kawasan Pantai Pulau Labuhan Bilik Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. 75 halaman.

Brown, J., A. Colling, D. Park, J. Phillips, D. Rothery, and J. Wright, 1989. Waves, Tides and Shallow-water Processes. The Open University. Pergamon Press. 187 p.

Dahuri, R., J. Rais, S.P. Ginting dan M.J. Sitepu, 1996. Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu. Pradnya Paramita, Jakarta. 305 halaman.

Erwin, Y., 1994. Studi Tentang Sifat dan Pola Arus Pasang Surut Harian Perairan Muara Sungai Kerendang Pluit Jakarta Utara. Skripsi Fakultas Perikanan Universitas Riau, Pekanbaru. 63 halaman (tidak diterbitkan).

Galloway, W. E., 1975. Tides and Tidal Phenomena. In Asean-Australia Cooperative Program of Marine Science. p. 244-245

Hutabarat, S. dan S. M. EvansS, 1986. Pengantar Oseanografi. UI Press, Jakarta. 159 halaman

Kennish, M. J., 1986. Ecology of Estuaries. Physical and Chemical Aspects. Volume I. CRC Press, Florida. p. 243.

Nontji, A., 2005. Laut Nusantara. Jambatan, Jakarta. 367 halaman.

Pariwono, J. I., 1992. Proses-proses Fisika di Wilayah Pantai. Dalam Pelatihan Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Secara Terpadu dan Holistik. Pusat Penelitian Lingkungan. Lembaga Penelitian Institut Pertanian Bogor, Bogor. Hal. 26-30.